

**PENGARUH PROGRAM PEMBINAAN TERHADAP DISIPLIN IBADAH
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

ANGGUN DAHNIAR

NIM: 22862312156

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM.19 CerukIjukKelurahanToapaya Asri-Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainskepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenagg.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggun Dahniar

Nim : 22862312156

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 14 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Anggun Dahniar

22862312156



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM.19 CerukIjukKelurahanToapaya Asri-Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainskepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Program Pembinaan Terhadap Disiplin Ibadah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang

Nama : Anggun Dahniar

Nim : 22862312156

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqosahkan pada : 22 Juli 2026

Nilai munaqosah : 89,75

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

KETUA

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I

NIP.19880812 201903 1009

SEKRETARIS

Putri Halimatusa'diah

NIP.19940811 2025052004

PENGUJI I

Dwi Setyaningsih M.M

NIP.19910724 2020122 023

PENGUJI II

H. Fahmi Fikri S.Ag, M.Si

NIP.19710302 202321 1005

**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau**



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag

NIP. 19750324 200604 1 005



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM.19 CerukIjukKelurahanToapaya Asri-Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainskepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenagg.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Dahniar

NIM : 22862312156

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Program Pembinaan Terhadap Disiplin Ibadah

Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang

Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Sudah Layak Untuk Dilanjutkan Pada
Sidang Munaqasyah. Diharapkan Semoga Skripsi Tersebut Dapat Diterima Dan
Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Bintan, 14 Juni 2026

Pembimbing I

Eka Rihaan K, M.Pd

NIP. 198501082019032010

Pembimbing II

Erlina Gusnita, M.Pd.I

NIP. 198411272032212023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM.19 CerukIjukKelurahanToapaya Asri-Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainskepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurahman Kepulauan Riau.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Program Pembinaan Terhadap Disiplin Ibadah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang.

Yang ditulis Oleh :

Nama : Anggun Dahniar

NIM : 22862312156

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya Berpendapat Bahwa Skripsi Tersebut Sudah Dapat Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurahman Kepulauan Riau Untuk Diajukan Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bintan, 14 Juni 2026

Pembimbing I

Eka Rihan K, M.Pd
NIP. 198501082019032010

Pembimbing II

Erlina Gusnita, M.Pd.I
NIP. 198411272032212023

ABSTRAK

Anggun Dahniar, 2026, 22862312156 Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Ibadah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang, Tahun Pelajaran 2025/2026, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi disiplin ibadah merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter religius siswa di madrasah. Namun, pada kenyataannya tingkat kedisiplinan ibadah siswa masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan yang berkelanjutan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi disiplin ibadah siswa adalah manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kesiswaan. Manajemen kesiswaan yang baik diharapkan mampu membentuk kebiasaan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin ibadah siswa di madrasah tsanawiyah negeri tanjungpinang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa MTsN Tanjungpinang, Tahun pelajaran 2025/2026 sebanyak 662 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Sedangkan sampel diambil menggunakan teknik random sampling ialah sebanyak 87 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Kemudian uji hipotesis dilakukan menggunakan uji analisis regresi sederhana, uji T, serta uji Koefisien Determinasi R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin ibadah siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji pengaruh, diketahui bahwa nilai Koefisien (R) Sebesar 0,504, nilai tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori tinggi. Selain itu, besar pengaruhnya dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinan R^2 sebesar 50,4% , kemudian karena nilai t hitung $>$ t tabel, yakni $9,284 > 1,988$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a (terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin ibadah siswa di madrasah tsanawiyah negeri tanjungpinang) diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Disiplin Ibadah Siswa

ABSTRACT

Anggun Dahniar, 2026, 22862312156 *The Influence of Student Management on Students' Worship Discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang, Academic Year 2025/2026, Islamic Education Management Study Program, State Islamic College (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.*

This research is motivated by the fact that worship discipline is a crucial aspect of developing students' religious character in madrasahs. However, in reality, the level of students' worship discipline still needs to be improved through continuous guidance. One factor presumed to influence students' worship discipline is student management, which encompasses the planning, organizing, implementing, and supervising of student activities. Good student management is expected to foster students' habits and discipline in performing worship. Therefore, this study aims to determine the influence of student management on students' worship discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang.

This research employs a quantitative approach. The population of this study consists of 662 students from grades VII, VIII, and IX at MTsN Tanjungpinang during the 2025/2026 academic year. A sample of 87 students was selected using a random sampling technique. Data collection techniques included questionnaires, documentation, and interviews. Furthermore, data analysis was conducted through validity, reliability, normality, and linearity tests. Hypothesis testing was subsequently performed using simple linear regression analysis, the T-test, and the Coefficient of Determination (R^2) test.

The results of the study indicate that student management has a significant influence on students' worship discipline. This is proven by the results of the influence analysis, which reveals a Coefficient value (R) of 0.504, indicating that the relationship between the two variables falls into the high category. Furthermore, the magnitude of this influence can be seen from the calculation of the Coefficient of Determination (R^2), which is 50,4%. Moreover, since the t-value $>$ t-table ($9.284 > 1.988$) and the significance value is $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_a (there is an influence of student management on students' worship discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang) is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Student Management, Students' Worship Discipline.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor o543b/U/1987), Tanggal 22 Januari 1988. Bagian – bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah l al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

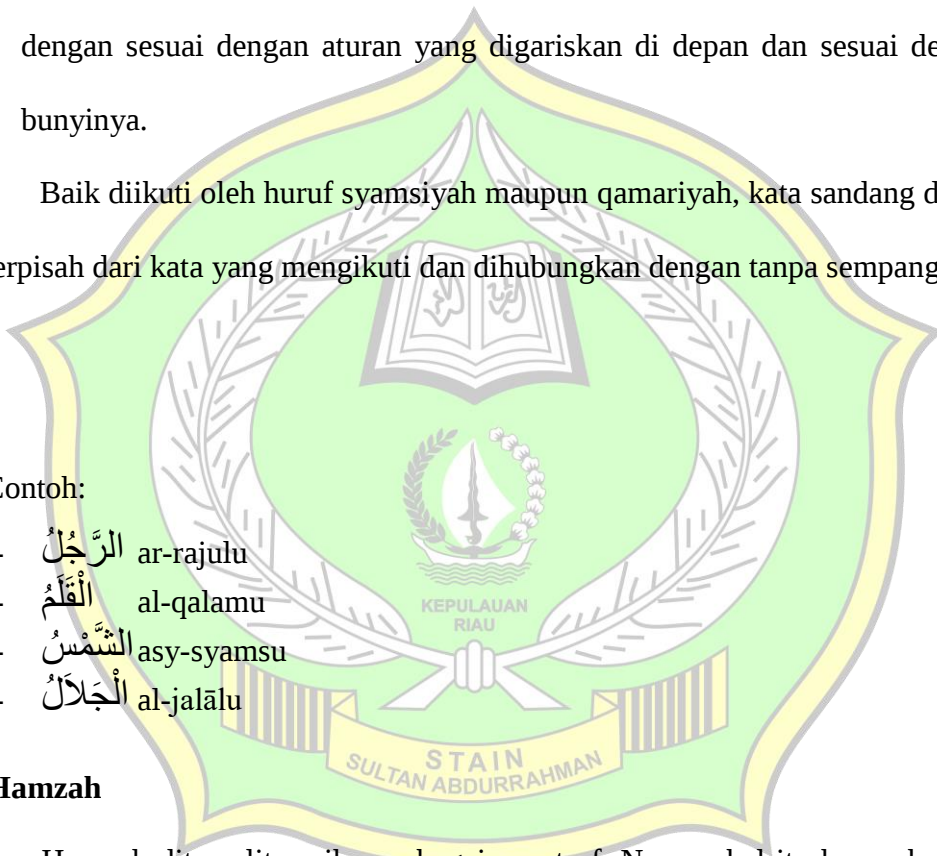
- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u



- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak

dipergunakan.

Contoh:

- | | | |
|---|-----------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan sehatnya baik itu berupa sehat jasmani dan rohani, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Program Pembinaan Terhadap Disiplin Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang”**.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak saran, dukungan, motivasi serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Sekaligus Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, S.E, M.M., Selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Ibu Megawati, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu Erlina Gusnita, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekaligus Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi bagi penulis.
7. Ibu Eka Rihan K M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Yang senantiasa meluangkan waktunya , memberikan arahan, dan kemudahan dalam bimbingan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan izin serta bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman –teman seperjuangan angkatan 2022, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Bintan, 22 Januari 2026



Penulis

MOTTO

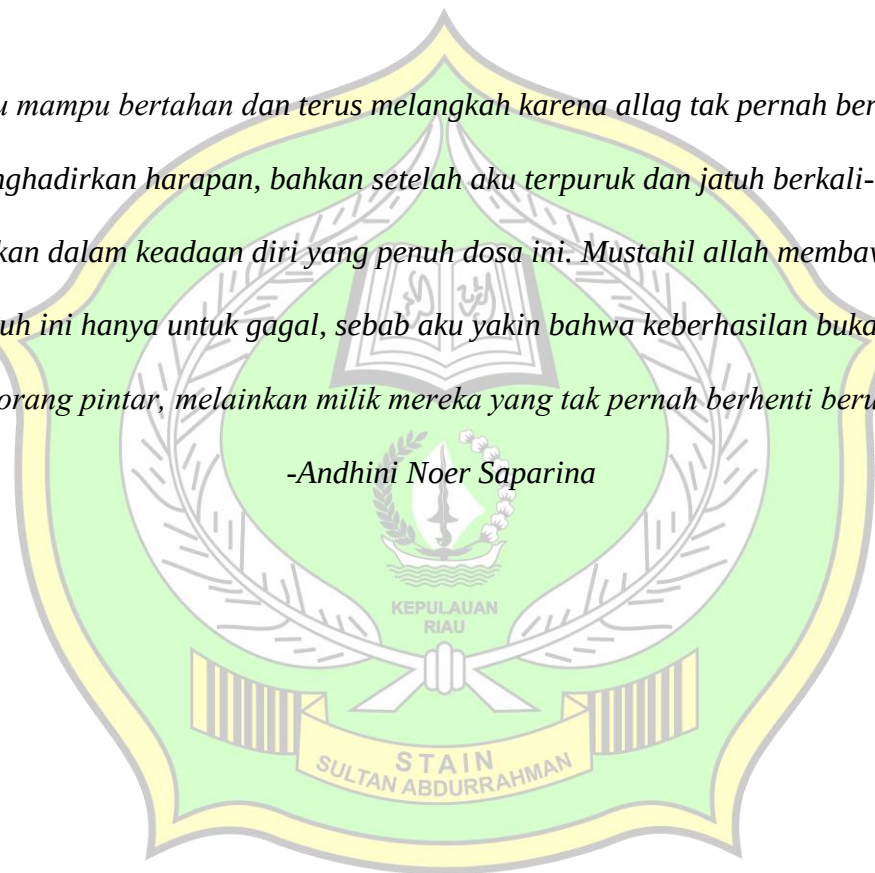
“Jika bukan allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al – Insyirah: 05-06)

“Aku mampu bertahan dan terus melangkah karena allah tak pernah berhenti menghadirkan harapan, bahkan setelah aku terpuruk dan jatuh berkali-kali, bahkan dalam keadaan diri yang penuh dosa ini. Mustahil allah membawaku sejauh ini hanya untuk gagal, sebab aku yakin bahwa keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang tak pernah berhenti berusaha”

-Andhini Noer Sapparina



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang selalu melimpahkan rahman, hidayah serta kesehatan sehingga saya dapat melalui setiap proses dengan penuh kesabaran. Tanpa pertolongannya, mustahil rasanya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Nurfadilah dan Ayah Darlis. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang telah diberikan selama perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Ibu, terima kasih karena selalu menjadi sumber kekuatan, tempat penulis bersandar, dan alasan penulis untuk terus berjuang hingga berada di titik ini. Ayah terimakasih atas segala bentuk dukungan yang telah ayah berikan dalam perjalanan pendidikanku. Meskipun jalan kehidupan membawa kita pada keadaan yang berbeda, ayah tetap hadir dalam bagian penting dari proses ini.
2. Kepada orang tua kedua saya Mama Yusni dan Papa Aditya. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih penulis persembahkan ucapan syukur yang mendalam kepada mama dan papa yang telah hadir memberikan dukungan, perhatian, dan bantuan, selama perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menerima, membimbing, serta memberikan semangat disaat penulis menghadapi berbagai tantangan dalam menempuh pendidikan.
3. Teruntuk nenek nah dan atuk jamal yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kehidupan penulis. Disetiap keberhasilan yang penulis raih hari ini, terdapat doa – doa yang dipanjatkan oleh nenek dan atuk yang mungkin tidak selalu terlihat, tetapi begitu besar pengaruhnya dalam kehidupan penulis.
4. Teruntuk kakak kandung penulis Nurul Azlinda, terimakasih atas perhatian, dukungan, nasihat, doa, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti mengalir. Terimakasih karena telah menjadi contoh, pelindung, dan penyemangat dalam hidupku. Disaat penulis merasa lelah, bingung, atau hampir menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, dukungan dan kepercayaan dari kakak menjadi kekuatan yang membuatku terus melangkah.
5. Teruntuk keponakan ku yang lucu Nayla dan Khalief, terimakasih atas tawa polos, tingkah lucu, dan keceriaan yang tanpa disadari mampu menghapus rasa lelah, setres, dan jenuh saat mengerjakan skripsi. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa ditengah kesibukan dan tekanan, masih ada senyum tulus yang mampu menguatkan hati.
6. Teruntuk sahabat sahabat terbaik penulis sejak masa SMP hingga saat ini Inong dan Ain. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari cerita panjang yang penuh warna. Terimakasih untuk setiap pesan sederhana yang menenangkan, setiap pertanyaan tentang perkembangan skripsi yang membuatku kembali termotivasi. Serta kehadiran yang selalu memberikan

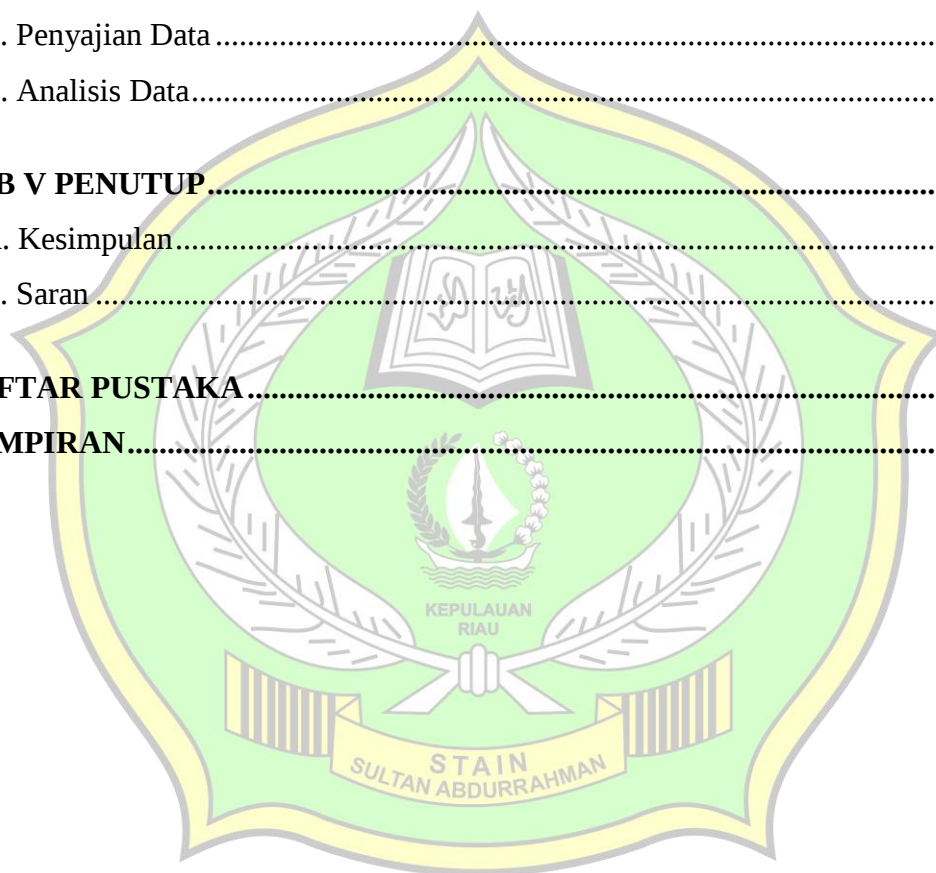
semangat ditengah berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Teruntuk sahabat yang telah menemani perjalanan sejak masa SMA, melza, desti, lia. Masa yang penuh perjuangan, mimpi, dan harapan tentang masa depan. Terimakasih telah hadir sebagai teman berbagi cerita, tempat bertukar pikiran, dan sumber semangat selama perjalanan pendidikan yang panjang ini. Terimakasih atas setiap dukungan, doa, perhatian, dan motivasi yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Temanku Nurjihan Aqilah, Fera Juniaty, dan Ningsih terimakasih sudah menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta mendengarkan keluh kesah penulis selama berada diperantauan ini.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yang tak cukup dengan kata terimakasih, Siti Suryani Mastura yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Tak henti saling memberi semangat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun pikirannya kepada penulis. Terimakasih telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal menemani, menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah penulis. Semoga kedepannya allah memberikan segala kemudahan dan keberkahan untuk mencapai segala sesuatu yang kita inginkan, aamiin.
10. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk teman-teman kost tercintahhh, Azi, lini, aznida, dann perty. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua selama masa perkuliahan. Terimakasih atas setiap tawa, cerita, dukungan, dan kebersamaan yang menguatkan ditengah lelahnya perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah saksi dari setiap perjuangan, begadang, revisi, dan air mata yang akhirnya menghantarkan saya sampai dititik ini. Kehadiran kalian selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah berjuang sendirian.
11. Anggun Dahniar, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai, walaupun sempat ada kata putus asa tapi tetap kembali bangkit semnagat untuk menyelesaikan. Terimakasih sudah menjadi yang terbaik, dari banyaknya ketidakpercayaan dan ketakutan yang selalu menghantui pikiran serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Tetap semangat, you can do it nggun!

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
MOTTO	xvii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiiiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Terdahulu	12
E. Kerangka Teori	16
F. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL	 20
A. Konsep Teoritis	20
B. Hipotesis Penelitian	40
C. Operasional Variabel	41
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 44

A. Desain Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Uji Instrumen Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	56
A. Tinjauan Umum Lokasi	56
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data.....	70
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel I. Operasional Variabel (X).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. Operasional Variabel (Y)	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. Populasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. Skala Penilaian Angket.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. Data Tenaga Pendidik MTsN Tanjungpinang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel VI. Data Tenaga Kependidikan MTsN Tanjungpinang	Error! Bookmark not defined.
Tabel VII. Data Siswa MTsN Tanjungpinang	Error! Bookmark not defined.
Tabel VIII. Data Sarana Prasarana MTsN Tanjungpinang ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel IX. Data Angket Variabel X	Error! Bookmark not defined.
Tabel X. Data Angket Variabel Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel XI. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel XII. Hasil Uji Validitas Variabel Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel XIII. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	Error! Bookmark not defined.
Tabel XIV. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel XV. Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel XVI. Hasil Uji Linearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel XVII. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel XVIII. Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
Tabel XIX. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ..	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Teori	16
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. SK Penetapan Dosen Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Lampiran II. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran III. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II	Error! Bookmark not defined.
Lampiran IV. Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran V. Surat Balasan Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VI. Surat Keterangan Bukti Plagiasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VII. Bukti Plagiasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VIII. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran IX. Lembar Angket.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran X. Lembar Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XI. Tabulasi Angket	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XII. Hasil Uji Validitas Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XIII. Hasil Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T, Uji Koefisien Determinasi (R ²) ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XIV. Daftar Riwayat Hidup.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi intelektual, moral, maupun spiritual. Kemajuan suatu bangsa tidak hanya diukur dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dari kualitas karakter masyarakat yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, melainkan juga membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, serta mampu menjalankan tanggung jawab sebagai warga negara.¹

Hal ini juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dengan demikian, pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam menanamkan nilai-nilai religius sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik.

¹ Choirul Annisa, dkk *Pengantar Pendidikan* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 15.

² Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2003), Pasal 1 ayat (1).

Dalam konteks pendidikan islam, madrasah memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas islam, madrasah tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga bertanggung jawab membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian islami, berakhlak mulia, serta terbiasa melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, berbagai program pembinaan keagamaan perlu dirancang dan dilaksanakan secara sistematis agar mampu menumbuhkan kebiasaan beribadah serta memperkuat karakter religius peserta didik sejak dini.³

Program pembinaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Program pembinaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan untuk membentuk sikap, perilaku, nilai, dan kebiasaan positif yang dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan madrasah, program pembinaan memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.⁴

Pembinaan pada hakikatnya merupakan suatu proses pemberian bimbingan, pengarahan, pembiasaan, serta pendampingan yang dilakukan secara terus-menerus agar peserta didik mampu berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu program

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 245.

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 97.

pembinaan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap program tersebut. Oleh karena itu, setiap program pembinaan harus disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik sehingga mampu memberikan perubahan perilaku yang nyata, terutama dalam pembentukan karakter religius.⁵

Salah satu bentuk program pembinaan yang banyak diterapkan di madrasah adalah program pembinaan keagamaan. Program ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, membaca Surah Yasin, kultum, muhadharah, doa bersama, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami pentingnya ibadah secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya secara sadar, konsisten, dan penuh tanggung jawab sebagai bagian dari karakter religius yang melekat dalam dirinya.⁶

Disiplin merupakan sikap taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, yang muncul dari kesadaran diri tanpa adanya paksaan. Dalam ruang lingkup ibadah disiplin berarti melaksanakan ibadah secara tepat waktu, tertib, dan sesuai dengan ketentuan ajaran islam.⁷ Pembentukan disiplin ibadah pada siswa

⁵ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 143.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 189.

⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 37.

tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses pembinaan yang terencana, tersusun, konsisten dan didukung oleh sistem manajemen yang baik.⁸

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Q.S Hud:112 yang berbunyi:

اَسْتَقِمَّ كَمَا اَمَرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا اِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝۱۱۲

*Artinya: “Maka tetaplah (dijalan yang benar), sebagaimana engkau (Nabi Muhammad) telah diperintahkan. Begitu pula orang yang bertobat bersamamu. Janganlah kamu melampaui batas! Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan.”*⁹

Ayat ini menegaskan pentingnya sikap istiqomah atau konsistensi dalam menjalankan kebaikan, termasuk dalam melaksanakan ibadah. Jika manajemen kesiswaan dijalankan secara tidak konsisten, misalnya kurangnya pengawasan, tidak tegasnya penerapan tata tertib, atau tidak adanya evaluasi program pembinaan, maka pembinaan disiplin ibadah juga tidak bisa berjalan maksimal. Akibatnya, siswa mungkin hanya menjalankan ibadah sebagai kewajiban yang dipaksakan, bukan sebagai kebutuhan religius yang tumbuh dari kesadaran diri. Sebaliknya apabila manajemen dilakukan secara profesional, konsisten dan berkelanjutan, maka pembinaan disiplin ibadah siswa akan lebih mudah diwujudkan, dan program-program keagamaan yang dirancang oleh madrasah dapat diikuti oleh siswa secara terib dan berkelanjutan, sehingga pada akhirnya akan membentuk kebiasaan ibadah yang disiplin.

⁸ Dewi Rokhmah, “Religiusitas Guru PAI : Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa Di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro” 6 (n.d.): hlm. 105–16.

⁹ Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya” (Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an, 2020).

Keberhasilan program pembinaan dalam membentuk disiplin ibadah peserta didik tidak terlepas dari proses pengelolaan yang dilakukan oleh madrasah. Suatu program pembinaan tidak akan berjalan secara optimal apabila tidak direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara baik. Oleh karena itu, pelaksanaan program pembinaan memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen agar setiap kegiatan yang disusun dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas empat fungsi utama, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien¹⁰. Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut digunakan sebagai landasan untuk melihat bagaimana program pembinaan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang dikelola. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program pembinaan sesuai dengan visi dan misi madrasah. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, serta pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan program. Selanjutnya, pelaksanaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembinaan keagamaan, sedangkan pengawasan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program sekaligus mengevaluasi hasil yang telah dicapai.

¹⁰ George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, 1977), hlm. 4–5.

Melalui pengelolaan yang sistematis tersebut, program pembinaan diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan peserta didik, khususnya kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang melalui program-program keagamaan akan membantu peserta didik memahami pentingnya ibadah sekaligus menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakannya tanpa harus selalu diperintah oleh guru. Dengan demikian, keberhasilan disiplin ibadah peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kesadaran individu, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan program pembinaan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.¹¹

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan mampu meningkatkan karakter religius, kedisiplinan, serta tanggung jawab peserta didik. Program seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, pembacaan Surah Yasin, dan pembiasaan doa bersama terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan kebiasaan beribadah peserta didik. Namun demikian, efektivitas program pembinaan di setiap madrasah dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta karakteristik peserta didiknya. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah masih penting dilakukan, khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam telah melaksanakan berbagai program pembinaan keagamaan

¹¹ M. Yusuf, *Teori Manajemen* (Yogyakarta: Andi, 2023), hlm. 15–18.

sebagai upaya membentuk karakter religius dan meningkatkan kedisiplinan ibadah peserta didik. Program-program tersebut disusun sebagai bagian dari pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki kepribadian islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Program pembinaan yang dilaksanakan meliputi kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, pembacaan Surah Yasin, shalat Dzuhur berjamaah, muhadharah, doa bersama, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan berbagai program pembinaan tersebut menunjukkan adanya komitmen madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang religius. Program-program tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik, tetapi juga membiasakan mereka untuk melaksanakan ibadah secara disiplin, tertib, dan penuh tanggung jawab. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga ibadah tidak lagi dipandang sebagai suatu kewajiban yang dilakukan karena adanya pengawasan guru, melainkan menjadi kebutuhan yang lahir dari kesadaran diri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang, pelaksanaan program pembinaan tersebut masih menghadapi beberapa kendala. Meskipun berbagai kegiatan keagamaan telah diprogramkan secara rutin, pada pelaksanaannya masih ditemukan

sebagian peserta didik yang datang terlambat ketika mengikuti shalat berjamaah, kurang tertib selama kegiatan ibadah berlangsung, serta belum menunjukkan kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan ibadah tanpa harus selalu diingatkan oleh guru. Selain itu, masih terdapat peserta didik yang mengikuti kegiatan keagamaan hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban terhadap tata tertib madrasah, bukan karena kesadaran akan pentingnya ibadah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah Swt.¹²

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program pembinaan saja belum tentu mampu membentuk disiplin ibadah peserta didik apabila pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Program pembinaan memerlukan pengelolaan yang baik mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan sebagaimana fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry. Dengan pengelolaan yang baik, setiap kegiatan pembinaan diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik sehingga tujuan pembinaan dapat tercapai secara maksimal. Sebaliknya, apabila salah satu fungsi tersebut belum terlaksana secara optimal, maka hasil program pembinaan juga akan kurang maksimal dalam membentuk kedisiplinan ibadah peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pembinaan keagamaan memiliki kontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Program-program seperti pembiasaan shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, dan kegiatan keagamaan lainnya terbukti mampu

¹² Hasil observasi awal peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang, Oktober 2025.

meningkatkan sikap religius, tanggung jawab, serta kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan aktivitas keagamaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan madrasah.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya lebih banyak menitikberatkan pada pembentukan karakter religius, akhlak, atau budaya religius di sekolah. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah peserta didik masih relatif terbatas, khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang. Padahal, disiplin ibadah merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembinaan karakter religius karena mencerminkan tingkat kesadaran peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, setiap madrasah memiliki karakteristik peserta didik, budaya sekolah, serta bentuk pelaksanaan program pembinaan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut memungkinkan adanya variasi dalam efektivitas program pembinaan terhadap pembentukan disiplin ibadah peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian yang dilakukan pada madrasah lain tidak dapat digeneralisasikan secara langsung pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah siswa pada lokasi penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa program pembinaan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membentuk disiplin ibadah peserta didik. Melalui program pembinaan yang dirancang secara terencana, diorganisasikan dengan baik, dilaksanakan secara konsisten, serta diawasi dan dievaluasi secara berkelanjutan, madrasah diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan beribadah yang dilakukan atas dasar kesadaran, tanggung jawab, dan istiqamah. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan disiplin ibadah peserta didik, sehingga diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana program pembinaan memberikan pengaruh terhadap disiplin ibadah siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manejemen Program Pembinaan Terhadap Disiplin Ibadah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang”**. Penelitian ini diharapkan menjadi cara untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di madrasah khususnya dalam rangka membentuk generasi yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, dapat diketahui bahwa program pembinaan memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan ibadah di madrasah tsanawiyah, namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait pelaksanaan ibadah siswa yang belum sepenuhnya berjalan secara disiplin dan optimal. Oleh karena itu, rumusan

masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah siswa di Madrasah Tsanawiyah Tanjungpinang?
2. Seberapa besar pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah siswa di Madrasah Tsanawiyah Tanjungpinang?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang.

2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan keilmuan tentang pengaruh program pembinaan terhadap disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Pendidik

Melalui hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru tentang pentingnya peran guru dalam mendukung keberhasilan program pembinaan.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas program pembinaan khususnya dalam pembinaan disiplin ibadah siswa. Serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program program keagamaan dan pembinaan karakter religius yang telah berjalan.

3) Bagi Peneliti

Dapat menjadikan sebuah pengalaman yang berharga dan menambah bahan rujukan ilmiah bagi peneliti yang ingin mengkaji topik sejenis atau mengembangkannya dengan variabel yang berbeda.

D. Kajian Terdahulu

1. Skripsi karya Siti Khadijah Azzahra Tahun 2024 Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul **“Hubungan Intensitas Shalat Dhuha Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa Di Mts Tarbiyah Al-Azhar Tiroang”** Pada skripsi ini didapati hasil analisis data menunjukkan pada uji hipotesis menggunakan product moment didapatkan hasil 0,727 rhitung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima H_0 ditolak sehingga adanya hubungan yang signifikan antar variabel intensitas shalat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan siswa. Hal ini berdasarkan ditemukan taraf signifikan $0.001 < 0,05$ dan rhitungnya $>$ dari rtabel 0,254. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan intensits shalat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan siswa MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang yang artinya H_a

diterima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.¹³ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menempatkan kedisiplinan sebagai variabel terikat. adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian Siti Khadijah Azzahra memfokuskan pada intensitas shalat dhuha berjamaah, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada program pembinaan 7 dalam kaitannya dengan disiplin ibadah siswa.

2. Skripsi karya Retno Dyah Wulanfitri Tahun 2023 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sulawesi Tengah dengan judul **“Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di Man 2 Kota Palu”** Pada skripsi ini didapati hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI Di MAN 2 Kota Palu dapat dilihat dari uji statistik diperoleh nilai signifikan (sig) 0,016 pada tabel 4,7 *coefficients* dengan nilai tingkat signifikan 0,05, artinya $0,016 < 0,05$ yang dimana artinya bahwa H_a diterima “terdapat pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada koefisien determinasi (R) besaran pengaruh kualitas manajemen kesiswaan (X) terhadap tingkat kedisiplinan siswa (Y) yaitu 0,297 atau 29,7% dibulatkan menjadi 30% sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

¹³ Az-Zahra, “Hubungan Intensitas Shalat Dhuha Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa MTS Tarbiyah Al-Azhar Tiroang.”

dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pembagian angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji T. Adapun sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 65 siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu.¹⁴ Persamaan pada penelirian Retno Dyah Wulanfitri dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti program pembinaan dengan pendekatan kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa. Perbedaannya terletak pada fokus variabel terikat dan lokasi penelitian. Penelitian Retno mengkaji kedisiplinan siswa secara umum di MAN 2 Kota Palu, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada disiplin ibadah siswa di MTS Negeri Tanjungpinang.

3. Skripsi karya Dewi Istiana Tahun 2024 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul **“Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah Peserta Didik Kelas VIII MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur”** Pada skripsi ini didapati hasil penelitian adalah penerapan hukuman memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* (X^2) hitung sebesar 14.337. setelah dikonsultasi dengan harga *chi kuadrat* (X^2) tabel, diketahui bahwa harga *chi*

¹⁴ Wulanfitri, “Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di Man 2 Kota Palu.”

kuadrat (X^2) hitung lebih besar dari harga *chi kuadrat* (X^2) tabel, baik taraf signifikasi 5% maupun pada taraf signifikasi 1% atau $9,488 < 14,337 > 13,227$. Kemudian dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien kontigensi diperoleh harga $C=0,514$ Dengan $C_{maks}=0,817$. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi berjumlah 148 siswa. Sampel dalam penelitian ini kelas VIII D dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik cluser. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, penguji validitas menggunakan rumus *product moment* dan pengujian realibilitas menggunakan sperman brown. Teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat* (X^2) dilanjutkan dengan rumus koefisien kontigensi.¹⁵ Persamaan pada penelitian Dewi Istiana dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama meneliti kedisiplinan ibadah siswa, khususnya terkait pelaksanaan shalat berjamaah dimadrasah. Perbedaannya terletak pada variabel bebas dn fokus kajian. Penelitian Dewi Istiana meneliti penerapan hukuman sebagai faktor yang memengaruhi disiplin shalat, sedangkan penelitian ini meneliti program pembinaan sebagai faktor yang memengaruhi disiplin ibadah siswa secara lebih luas. Selain itu, lokasi dan objek penelitian juga berbeda.

¹⁵ Dewi Istiana, “Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah Peserta Didik Kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur” (2020).

E. Kerangka Teori



Sumber : *Olah Data Penulis, 2026*

Gambar I Kerangka Teori

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Program Pembinaan)

Y : Variabel Terikat (Disiplin Ibadah Siswa)

Kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan hubungan antara program pembinaan sebagai variabel bebas (X) dan Disiplin ibadah siswa sebagai variabel terikat (Y). Secara teoritis, program pembinaan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk membentuk karakter dan membiasakan peserta didik menjalankan nilai-nilai keagamaan. Dalam penelitian ini, program pembinaan dianalisis menggunakan teori fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan

(actuating), dan pengawasan (controlling) sebagai dasar dalam mengelola program pembinaan di madrasah.

Sebagaimana digambarkan pada kerangka berpikir, program pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, serta diawasi dengan baik diharapkan mampu menciptakan lingkungan madrasah yang religius dan mendukung pembiasaan ibadah peserta didik. Melalui pelaksanaan program pembinaan yang optimal, diharapkan terbentuk disiplin ibadah siswa yang tercermin dalam ketaatan, ketepatan waktu, konsistensi, dan tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pembinaan terhadap disiplin ibadah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang.

Seperti yang digambarkan pada kerangka di atas manajemen kesiswaan dalam penelitian ini dijalankan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pembinaan, serta pengawasan dan evaluasi. Keempat fungsi ini membentuk suatu sistem pembinaan yang terarah dan berkelanjutan. Sistem pembinaan yang baik akan menciptakan lingkungan madrasah yang tertib, religius, dan kondusif, sehingga mendorong terbentuknya perilaku disiplin pada diri siswa.

Menurut Tu'u, Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses pembiasaan perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Glock dan Stark menjelaskan bahwa keberagaman seseorang tampak dari praktik ibadah yang dilakukan secara

rutin dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Oleh karena itu, disiplin ibadah siswa dalam penelitian ini ditunjukkan melalui ketaatan beribadah, ketepatan waktu, kesadaran tanpa paksaan, serta konsistensi (istiqamah).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa semakin baik pelaksanaan program pembinaan yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan, maka semakin baik pula disiplin ibadah siswa. Sebaliknya, apabila program pembinaan tidak dikelola secara optimal, maka proses pembinaan ibadah siswa juga cenderung kurang maksimal. Dengan demikian, secara teoritis dapat disimpulkan bahwa program pembinaan berpengaruh terhadap disiplin ibadah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang. Namun, untuk membuktikan adanya pengaruh tersebut, masih diperlukan penelitian di lapangan.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memperoleh pemahaman terhadap persoalan yang akan diteliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika

¹⁶ Glock & Stark, *Religion and Society in Tension* (Chicago: Rand McNally, 1965), hal 20.

pembahasan.

BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL

Bab ini berisi mengenai konsep teoritis yang akan diteliti dan operasional variabel yang terdiri dari kerangka teori dan operasional variabel

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai seputar metode penelitian yang digunakan peneliti berupa desain penelitian. Desain penelitian terdiri dari jenis, lokasi, subek dan objek penelitian. selain itu bab ini berisi populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penulis akan menguraikan tentang penyajian analisis data yang meliputi tinjauan umum lokasi, analisis data, dan hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini penulis akan memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.¹⁷

¹⁷ BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU, 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Rifa'i, M.A. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2021
- Ali, Muhson. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Universita., 2016.
- Ahyar, Muhaemin, dan Bustanul Iman. "Optimalisasi Program Bina Pribadi Islam dalam Pembiasaan Ibadah Peserta Didik." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. Vol. 9, No. 2, 2024.
- Annisa, Choiru Umatin, dkk. *Pengantar Pendidikan*, Jawa Timur, 2021.
- Arifin, Bambang Syamsul, M. Si, and M.M. Dr. H. A. Rusdiana, Drs. "Manajemen Pendidikan Karakter.Pdf," n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Az-Zahra, Siti Khadijah. "Hubungan Intensitas Shalat Dhuha Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa MTs Tarbiyah Al-Azhar Tiroang." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.
- Badrudin, "Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No.2, 2017
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Burhan Nudin. *Manajemen Peserta Didik*. Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Dewi Istiana. "Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjamaah Peserta Didik Kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur," 2020.
- Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawati. *Analisis Regresi Dan Korelasi*. Malang, CV IRDH, 2019.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

M. Yusuf, S.E, M.M. *Teori Manajemen*, 2023.

Fadhil, Muhammad dan syafuruddin. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, 2021.

Fatthurrohman, Muhammad. "Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019.

Fidri, Muhammad. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTSN Kota Pekanbaru," n.d.

George R. Terry, dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Terjemahan G.A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

George R. Terry. *Principles of Management*. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, 1977.

Gordon, Thomas. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Dirumah Dan Disekolah*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE- Yogyakarta, 2015

Irma Hajjar Wati, Purnomo. "Pembinaan Ketaatan Beribadah dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Di SMK Muhammadiyah Salatiga" (2024)

Ismail Syarif, Ihsan, Iwan Hermawan, dan Nur Aini Farida. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kutawaluya Karawang." *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*. Vol. 10, No. 4, 2023.

Kependidikan, Direktorat Tenaga. *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional), 2007.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Naim, Ngainun. *Character Building*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.

Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar Negara Republik*

- Indonesia Tahun 1945 (2020).
- Kementrian Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2020.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rizka Zulfikar, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik*, 2024.
- Rohman, Fatkur. "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Disekolah/Madrasah," 2018.
- Rokhmah, Dewi. "Religiusitas Guru PAI : Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa Di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro" 6 (n.d.).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Salim, Ahmad dan Siti Nurjanah. "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, No.2, 2021
- Samuel Mamonto, Dkk. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Malang, Cetakan 1, 2023.
- Stark, Glock &. *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally, 1965.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta, 2009.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, Prod. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2013.
- Suhada. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Disiplin Siswa Mts Negeri Di Kabupaten Pandeglang," 2024.
- Suryani, Lili, Khairul Anwar, dan Abdul Majir. "Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui Program Pembinaan Pribadi Islami." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 4, 2022.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Wulanfitri, Retno Dyah. "Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan Terhadap

Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di MAN 2 Kota Palu,” n.d.

Yusuf, M. "Manajemen Program Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1, 2023.

Yunita, Gibon "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Budaya Religius DI Madrasah Tsanawiyah, Teupah Barat." (2024)



